

**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES MUTIARA
SAKTI DI DESA NEGERI SAKTI, KECAMATAN GEDUNG TATAAN,
KABUPATEN PESAWARAN**

(Laporan Akhir)

Oleh

NADEA VEBRIZHA



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES MUTIARA SAKTI DI DESA NEGERI SAKTI, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN

Oleh:

Nadea Vebrizha

BUMDes Mutiara Sakti merupakan salah satu Badan usaha milik desa yang berada di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran yang bergerak di bidang jasa yaitu Jasa Limbah Sampah dan Perkebunan. Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan keuangan pada BUM Des Mutiara Sakti. Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi dan sumber data yang penulis gunakan yaitu Data Primer dari hasil observasi dan wawancara dan Data Sekunder dari data yang sudah tersedia. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan BUMDes Mutiara Sakti pada tahun 2021. Analisis yang digunakan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan yaitu tingkat kesehatan BUMDes Mutiara Sakti pada tahun 2021 beberapa rasio yang digunakan masih dibawah rata-rata standar industri. Oleh karena itu, BUMDes Mutiara Sakti pada tahun 2021 tingkat kesehatannya dinilai cukup baik

Kata kunci : Analisis, Kesehatan keuangan, BUMDes, Laporan keuangan

**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES MUTIARA
SAKTI DI DESA NEGERI SAKTI, KECAMATAN GEDUNG TATAAN,
KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

NADEA VEBRIZHA

Laporan Akhir

**Sebagai Salah satu untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md) Akuntansi**

**Pada
Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir : **ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA
BUMDES MUTIARA SAKTI DI DESA NEGERI
SAKTI, KECAMATAN GEDUNG TATAN,
KABUPATEN PESAWARAN**

Nama Mahasiswa : **Nadea Oebriqha**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901061001**

Program Studi : **DIII Akuntansi**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

1. Komisi Penguji

Penguji Utama

Sekretaris



Dr. Mega Metaha, S.E., M.S.Ak., Akt **Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.**
NIP 19780309 200812 2001 NIP 19861027 201903 2007

2. Ketua Program Studi D III Akuntansi



Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.
NIP. 197309232005011001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr.Sudrajat,S.E.,M.Acc.,Akt.,CA.



Penguji Utama : Dr.Mega Metalia,S.E.,M.S.Ak.,Akt



Sekretaris : Sari Indah Oktanti Sembiring,S.E.,M.S.Ak.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 19660621 199003 1003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 21 April 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Laporan akhir dengan judul :

**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES MUTIARA
SAKTI DI DESA NEGERI SAKTI, KECAMATAN GEDUNG TATAAN,
KABUPATEN PESAWARAN**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandarlampung, 21 April 2022

Yang Memberi pernyataan



Nadea Vebrizha
Nadea Vebrizha

1901061001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Baturaja pada tanggal 02 Februari 2002. Sebagai anak ke empat dari empat bersaudara, pasangan dari Ayah yang bernama Panji Islami, B.Sc dan Ibu Nilam Suriani S.Pd. Pendidikan formal yang telah di tempuh oleh penulis sebagai berikut

1. TK Pertiwi Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2007
2. SDN 04 Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2013
3. SMPN 01 Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2016
4. SMAN 01 Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program DIII Akuntansi melalui jalur simanila vokasi. Pada tanggal 24 Januari – 04 Maret 2022 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di BUMDes Mutiara Sakti Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

MOTTO

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga nya bergiliran,
dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah.
Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan mereka sendiri.” (Q.S Ar-Rad:11)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al-
Insyirah:5)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa Bahagia dan syukur kehadiran Allah SWT ku persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda kasih dan sayangku untuk :

- Orang tua ku Panji Islami dan Nilam Suriani yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing sehingga penulis menjadi seperti ini,
- Saudara saudara tercinta Janneka Santomi, Julitra Ferdian dan Nelysa Efrianti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis yang begitu besar,
- Kakak ipar tercinta Ice Noviani, Nurmeli, dan Rendra Prawira yang telah memberikan dukungan dan semangat yang begitu besar
- Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun Laporan Akhir ini.

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulis Laporan Akhir yang berjudul “Analisis Kesehatan Keuangan Pada BUMDES Mutiara Sakti” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung. Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan , dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu di kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Dr.Sudrajat,S.E.,M.Acc.,Akt., selaku Ketua Program studi DIII Akuntansi dan juga sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dengan penuh kesabaran;
4. Dr.Mega Metalia,S.E.,M.S.Ak.,Akt., selaku penguji utama pada ujian tugas akhir. Terimakasih atas masukan dan saran-saran nya;
5. Sari Indah Oktanti Sembiring,S.E.,M.S.Ak., selaku sekretaris penguji pada ujian tugas akhir. Terimakasih atas masukan dan saran-saran nya;
6. Dr.DR.Agrianti Komalasari,S.E.,Ak.,MSI.,CA.,CMA., Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dengan sabar dalam kegiatan akademik;

7. Mba Santi dan Mba Tina selaku sekretariat Program DIII Akuntansi dan Perpajakan yang telah membantu kelancaran administrasi penulis;
8. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan yang tak ternilai harganya;
9. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan menyusun laporan akhir ini;
10. Bapak Edi Waluyo selaku Direktur BUMDes Mutiara Sakti yang telah memberikan kontribusi dan bantuannya bagi penulis selama menjalani Praktik Kerja Lapangan;
11. Kedua orang tua ku dan kakak-kakak ku yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti;
12. Seluruh keluarga besar penulis terimakasih sudah memberikan dukungan dan juga doa;
13. Sahabat-sahabat saya yang telah menjadi tempat penampung saya dalam bercerita dan berkeluh kesah, terimakasih atas dukungan yang tiada henti kepada penulis;
14. Teman-teman yang saya sayangi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan yang begitu besar kepada penulis;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan laporan akhir ini;

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini. Namun penulis berharap laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terlepas dari segala keterbatasannya.

Bandarlampung, 21 April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadea', with a stylized flourish underneath.

Nadea Vebrizha

1901061001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat Penulisan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Badan Usaha Milik Desa.....	5
2.2 Laporan Keuangan	7
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan	8

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.2.4 Sifat Laporan Keuangan.....	10
2.3 Analisis Laporan Keuangan	10
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	10
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.4 Analisis Rasio Keuangan	13
2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	13
2.4.2 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan	15

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penulisan	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	21
3.3 Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Objek Kerja Praktik.....	23
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	23
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes.....	23
3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes.....	23
3.4.2.2 Visi dan Misi	24
3.4.2.3 Bidang Usaha BUMDes	25
3.4.2.4 Struktur BUMDes.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kesehatan Keuangan.....	29
4.1.1 Rasio Likuiditas	29

4.1.2 Rasio Solvabilitas.....	31
4.1.3 Rasio Aktivitas.....	33
4.1.4 Rasio Profitabilitas	35

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Current ratio</i>	29
Tabel 2 <i>Cash Ratio</i>	30
Tabel 3 <i>Debt to total asset</i>	31
Tabel 4 <i>Debt to equity ratio</i>	32
Tabel 5 <i>Fixed asset turnover</i>	33
Tabel 6 <i>Total asset turnover</i>	34
Tabel 7 <i>Return on equity</i>	35
Tabel 8 <i>Return on asset</i>	36
Tabel 9 <i>Net Profit Margin</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan BUMDes Mutiara Sakti

Lampiran 2 Logbook

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini, di Indonesia sebagai negara berkembang tentunya dalam sektor perekonomiannya juga ingin meningkatkan perkembangannya. Salah satunya, desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk meningkatkan pendapatan desa.. Maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat dengan BUM Des. Menurut Peraturan Menteri Desa No 3 (2021) BUM Des adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan didirikannya BUMDes diharapkan berguna bagi kemandirian desa untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha yang akan menambah pendapatan asli desa.

Dalam BUM Des memiliki usaha yang berjalan pada periode tahun berjalan, namun juga tidak terlepas dari masalah keuangannya. Kondisi keuangan sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya usaha tersebut berjalan. Jika dihubungkan dengan kondisi keuangan, maka akan berkaitan dengan Laporan Keuangan. Menurut (Febriana dkk. 2021) Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai pengambilan keputusan.

Umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

Meskipun mereka sudah memiliki Laporan Keuangan tetapi Kebanyakan BUM Des kurang memperdulikan mengenai tingkat kesehatannya, mereka hanya melihat berdasarkan keuntungan atau kerugian yang ada padahal keuntungan dan kerugian belum mencerminkan apakah keuangannya sudah baik atau belum. Faktor yang menyebabkan BUM Des belum memahami tentang bagaimana tingkat Kesehatan keuangan yang baik karena kurangnya tenaga ahli dalam bidang akuntansi. Maka untuk dapat bertahan dan berkembang di era yang semakin maju, BUMDes harus mencermati terkait kondisi kesehatan keuangannya untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangannya karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan BUMDes dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Tingkat Kesehatan Keuangan BUMDes menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan operasinya dalam menjalankan usahanya. Analisa dilakukan untuk melihat apakah BUMDes tersebut dinilai sehat, kurang sehat, atau tidak sehat sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan apabila tingkat kesehatannya sudah baik. Dengan adanya Analisa tingkat Kesehatan maka akan lebih baik dalam pengelolaan Keuangannya untuk memiliki kepercayaan dari semua pihak dan dapat digunakan pihak-pihak yang bersangkutan dalam mengambil keputusan. Untuk

itu perlu di Analisis Tingkat Kesehatan Pada keuangannya menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas,

BUMDes Mutiara Sakti merupakan salah satu BUMDes dengan jenis usaha jasa yaitu Angkut sampah dan Perkebunan. Adapun permasalahan yang terjadi di BUMDes Mutiara Sakti kecamatan Gedung tataan, yaitu mereka tidak tahu apakah selama periode berjalan BUMDes tersebut memiliki tingkat Kesehatan yang baik atau belum dan juga kurangnya pengetahuan aparat desa terhadap perhitungan tingkat kesehatannya. Berdasarkan teori dan masalah di atas, penulis melakukan penulisan terkait laporan akhir dengan judul “Analisis Kesehatan Keuangan pada BUMDes Mutiara Sakti, Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana tingkat Kesehatan keuangan pada BUMDes Mutiara Sakti?”

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah tingkat Kesehatan keuangan BUMDes Mutiara Sakti telah berjalan dengan baik

2. Untuk membantu BUMDes Mutiara Sakti dalam mengetahui gambaran keuangan dan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan di masa datang

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan akhir ini ialah

1. Bagi BUMDes : Diharapkan Dapat berkontribusi sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan, guna meningkatkan kinerja Kesehatan bagi BUMDes Mutiara Sakti.
2. Bagi Penulis : Sebagai sarana dalam menambah pengalaman guna untuk pengembangan wawasan mengenai kinerja keuangan dan penerapan teori-teori yang telah dipelajari saat perkuliahan dengan Analisa Kesehatan laporan keuangan
3. Bagi Pembaca : Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Analisa Kesehatan Laporan Keuangan serta diharapkan dapat memberikan motivasi dan bahan acuan referensi bagi pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Badan Usaha Milik Desa

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No 3 Tahun 2021, Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau Bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/ atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pendirian BUM Desa/BUM Desa Bersama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 didasarkan pada pertimbangan (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No 3 Tahun 2021)

- a. Kebutuhan masyarakat;
- b. Pemecahan masalah Bersama
- c. Kelayakan usaha
- d. Model bisnis, tata Kelola, bentuk organisasi dan jenis usaha serta pengetahuan dan teknologi, dan
- e. Visi, pelestarian, orientasi keberlanjutan dan misi perlindungan nilai religi, adat istiadat, perilaku sosial, dan kearifan local.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, BUM Desa bertujuan :

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa
- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyedia barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa
- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa
- d. Pemanfaatan Aset Desa Guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa

BUM Desa didirikan oleh 1 (satu) Desa berdasarkan Musyawarah Desa dan pendiriannya ditetapkan oleh Peraturan Desa. Peraturan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan Peraturan Bersama Kepala desa paling sedikit memuat : (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2021)

- a. Penetapan pendirian BUM Desa/ BUM Desa Bersama
- b. Anggaran Dasar BUM Desa/BUM Desa Bersama
- c. Penetapan besarnya penyertaan modal Desa dan/atau masyarakat Desa dalam rangka pendirian BUM Desa/BUM Desa Bersama

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bisnis. Pada dasarnya laporan keuangan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery,2016)

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Fahmi, 2014)

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir,2016)

Jadi dapat ditarik kesimpulan Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yaitu dengan pencatatan, penggolongan dan pengkhtisaran dari semua transaksi yang menjadi dalam bentuk laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan dan digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Hery,2016). Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut

- a. Laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban
- b. Laporan ekuitas pemilik merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya prive (pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih. (Catatan : laporan ekuitas yang dibahas dalam buku ini hanyalah laporan ekuitas untuk perusahaan perorangan)
- c. Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan
- d. Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode

- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir,2016) Tujuan Laporan keuangan Yaitu memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Menurut (Kasmir,2016) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya

2.2.4 Sifat Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir,2016) Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat :

1. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya)
2. Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau

pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang (Maruta, 2018)

Analisis Laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambilan keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. (Hery,2016)

Jadi, dapat ditarik kesimpulan analisis laporan keuangan merupakan suatu proses melakukan analisis terhadap akun-akun laporan keuangan sebagai informasi yang lebih signifikan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan sebagai acuan untuk menentukan keputusan

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Berbagai pihak memerlukan analisis laporan keuangan. Menurut (Kasmir,2016) Tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan

3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir,2016) terdapat dua metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu sebagai berikut

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari period eke periode tidak diketahui.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis Horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain

2.4 Analisis Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne (dalam Kasmir, 2016) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. (Kasmir, 2016)

Rasio keuangan adalah salah satu alat dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data – data yang ada dalam laporan keuangan untuk periode dan hasilnya dalam bentuk rasio atau prosentase, dimana dalam mengukur baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menggunakan rasio rata-rata industri yang berlaku secara umum (Nuriasari, 2018)

Jadi, Analisis rasio keuangan merupakan sebuah cara untuk menganalisis dan melihat pertumbuhan dan kesehatan sebuah perusahaan dari laporan keuangan selama periode berjalan. Rasio keuangan akan membantu sebuah perusahaan apakah kinerja perusahaan nya sudah baik atau belum.

Kegunaan dari analisa rasio keuangan ini adalah untuk melihat seberapa sehat dan baik keuangan perusahaan, menganalisa perkembangan perusahaan, dan untuk melihat seberapa optimal nya keuangan pada periode berjalan.

2.4.2 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hery,2016) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu

- a. Rasio merupakan angka angka atau ikhtisar yang lebih mudah dibaca dan di tafsirkan
- b. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit
- c. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri
- d. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan
- e. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (time series)
- f. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang

Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa kelemahan dengan dipergunakan analisis secara rasio keuangan yaitu

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan

- b. Analisa laporan keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir
- c. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan maka akan sangat memungkinkan data yang diperoleh adalah data yang angka-angkanya tidak memiliki tingkat keakuratan yang tinggi
- d. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*

2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas merupakan salah satu jenis rasio keuangan, adalah rasio digunakan oleh suatu perusahaan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan dan kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Artinya apabila perusahaan memiliki utang yang sudah jatuh tempo, maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang jangka pendek tersebut atau tidak.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (Kasmir, 2016)

Rasio Likuiditas. Antara lain:

- a. Current Ratio Adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dan utang lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau di atas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar.

$$\text{Aktiva lancar} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

- b. Cash Ratio Adalah rasio kas dan Bank dengan Hutang lancar, untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan.

$$\text{Cash Ratio} = \text{Kas} / \text{Hutang Lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas /Leverage Adalah Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas

dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor.

Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah (Kasmir, 2016)

1. Dapat menilai kemampuan posisi keuangan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan

Rasio solvabilitas/ leverage, antara lain ;

- a. Debt to Total Asset/Debt Ratio Dimana ratio ini disebut sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan.

$$\text{Debt to total asset} = \text{Total Hutang} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

- b. Debt to Equity Ratio Adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

$$\text{Debt to equity ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Modal Sendiri} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas Adalah rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat

mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. Semuanya rasio menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva.

Rasio aktivitas, antara lain :

- a. Fixed Assets Turnover atau yang disebut juga perputaran asset tetap
Adalah rasio yang membandingkan antara total Penjualan dengan Aktiva Tetap. Untuk melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputaran secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Aktiva Tetap}$$

- b. Total Assets Turnover atau yang disebut perputaran total asset. Adalah rasio yang membandingkan antara total Penjualan dengan Total Aktiva. Untuk melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi secara efektif

$$\text{Total Assets Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

4. Rasio Profitabilitas Adalah alat ukur untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungannya. Rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan, karena memberikan gambaran tingkat efektivitas dalam mengelola suatu perusahaan. Dapat dilihat seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualannya. Rasio ini sebagai

ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya rasio yang digunakan.

Rasio Profitabilitas antara lain :

- a. Net profit margin (NPM) Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Penjualan Untuk mengukur laba yang diperoleh dari penjualan.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

(Wartono, 2019)

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

- b. Return on Asset (ROA) Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Total Aktiva. Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola assetnya.

Semakin positif nilai ROA (semakin besar), maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, sebaliknya bila ROA negatif

(semakin kecil) menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba. (Wartono, 2019)

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

- c. Return on Equity (ROE) Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Modal sendiri. Rasio ini digunakan bagi pemegang saham perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferensi atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengambilan yang akan diterima investor akan tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut. Hal itu yang menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. (Wartono, 2019)

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Modal} \times 100\%$$

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penulisan

Desain Penulisan merupakan suatu rencana yang dipilih oleh penulis untuk membahas dan mendiskusikan sebuah komponen dengan cara logis dan statistik. Dalam Penulisan Laporan Akhir ini penulis menggunakan penulisan yang bersifat kuantitatif, Penulisan kuantitatif pada umumnya mengumpulkan data yang terukur, menganalisis angka-angka yang statistik. Maka Penulis menggunakan penulisan kuantitatif karena data yang didapatkan akan lebih lengkap sehingga penulis dapat mencapai tujuan yang diinginkan

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif

1. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif meliputi gambaran umum perusahaan seperti profil BUMDes, visi dan misi, dan bidang usaha BUMDes
2. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka dan jenis data yang dapat diukur secara langsung. Data kuantitatif meliputi laporan keuangan pada BUMDes mutiara sakti

Sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan data primer dan data sekunder :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi atau wawancara kepada sumber data. Penulis melakukan praktek langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data melalui wawancara atau observasi kepada sumber data.
2. Data sekunder merupakan data yang sebelumnya sudah ada dan sudah tersedia yang dikumpulkan oleh pihak lain. Penulis hanya memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan. Data ini didapat dari catatan atau dokumentasi BUMDes

3.3 Metode Pengumpulan data

Dalam Penulisan tugas akhir ini, untuk mempermudah penulisan, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. Observasi

Metode yang digunakan dengan mengamati secara langsung dan mengambil suatu data yang diperlukan di tempat dilakukannya praktek

2. Wawancara

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tatap muka langsung antara narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dalam penulisan laporan akhir ini memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu penulis mengambil beberapa foto dan benda tertulis seperti laporan keuangan BUMSes serta dokumen lain tentang profil BUMDes

3.4 Objek kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di BUMDes Mutiara Sakti yang berlokasi di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 24 Januari 2022 Hingga 4 Maret 2022. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan secara *hybrid* dengan tatap muka 2-3 kali dalam seminggu dan komunikasi melalui Whatsapp dan Zoom

3.4.2 Gambaran Umum BUMDES

3.4.2.1 Profil singkat BUMDES

BUMDES Mutiara Sakti berdiri sejak tahun 2016 dengan melakukan musyawarah yang dihadiri oleh Kepala desa, Staf desa, Kepala Dusun, RT, Badan Perwakilan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Desa Negeri Sakti. Modal awal yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dalam program dana GADIS (Gerakan Desa Ikut Sejahtera) sebesar 150 juta yaitu tiga kali penyaluran dana dengan jumlah 50 juta setiap penyalurannya. Jenis usaha awal yang dijalankan oleh BUMDES ini yaitu Warung Desa yang menjual keperluan sembako serta kerajinan khas Lampung seperti tapis dan sulam usus. Usaha ini hanya bertahan sampai tahun 2019, dikarenakan SDM yang belum terpenuhi BUMDES ini mengalami kerugian, yang menyisakan dana sebesar kurang lebih 70 juta dalam bentuk uang tunai dan barang sisa penjualan. Kemudian mengalokasikan jenis usahanya menjadi perkebunan jagung dan singkong pada tahun 2020. Pada periode ini dengan jenis usaha yang ada BUMDes

Mutiara Sakti berhasil meraup keuntungan awal sebesar 80 juta. Dengan demikian, keuntungan yang didapatkan dari usaha tersebut sebagian keuntungan diberikan dalam bentuk sound sistem yang dibagikan kepada setiap masing-masing RT yang ada di Desa Negeri Sakti. Dampak pandemi sangat berpengaruh terhadap pendapatan BUMDes, omset yang didapatkan oleh BUMDes ini menurun sehingga pada tahun 2021 BUMDes Mutiara Sakti menambah lagi jenis usahanya yaitu jasa angkut sampah dengan tujuan untuk membantu masyarakat desa dalam pengelolaan sampah guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman sekaligus menciptakan lapangan kerja yang baru bagi masyarakat Desa Negeri Sakti.

3.4.2.2 Visi dan Misi

Visi merupakan cita-cita yang menjadi dasar tujuan masa depan dari seluruh pemangku kepentingan berdasarkan kondisi dan hasil keputusan bersama. Dengan memperhatikan perihal diatas BUMDes Mutiara Sakti memiliki Visi

“Menjadikan Desa Negeri Sakti menjadi Desa yang berseri (Bersih,
Sehat, Indah, dan Rapih”

Misi merupakan upaya untuk mewujudkan visi yang telah terencana.

Adapun misi dari BUM Desa “Mutiara Sakti” adalah

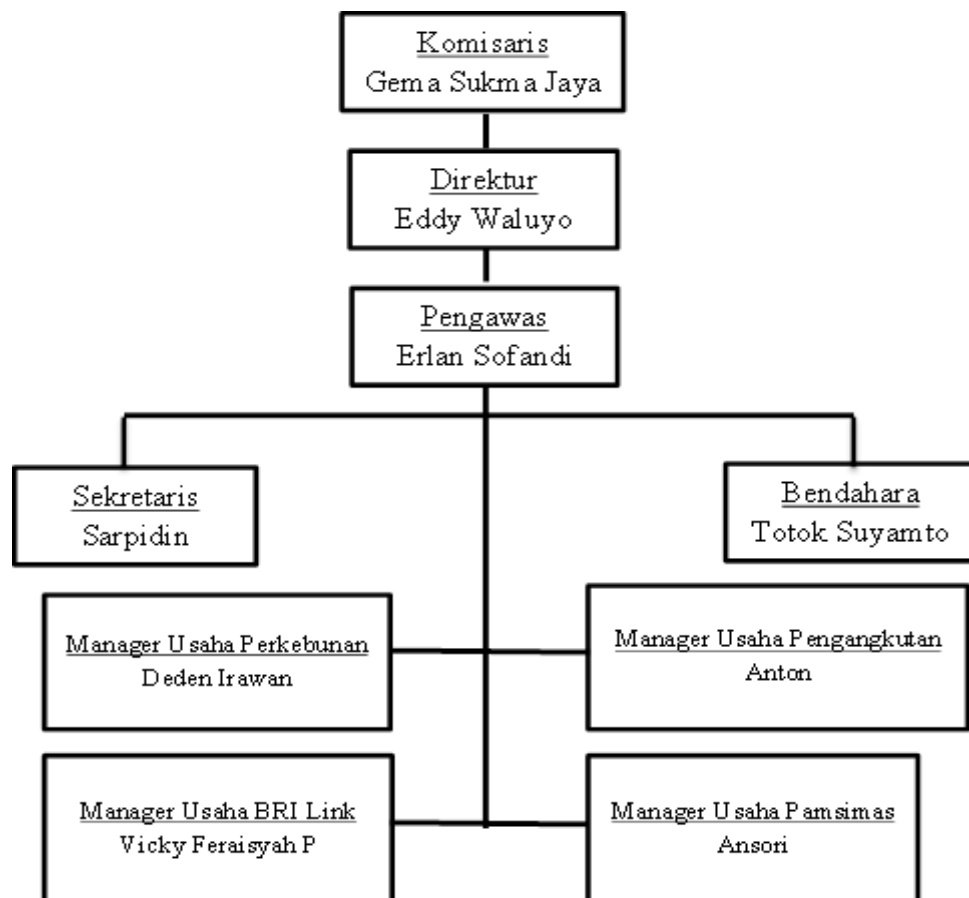
- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan unit usaha BUMDes melalui kerja sama usaha

- b. Meningkatkan Penerimaan Pendapatan asli desa (PAD) Melalui kegiatan usaha BUMDes
- c. Berperan aktif dalam Pelaksanaan program pembangunan desa

3.4.2.3 Bidang Usaha BUMDES

BUMDes Mutiara Sakti merupakan badan usaha yang bergerak di bidang Jasa. Dalam usahanya BUMDes Mutiara Sakti melakukan kegiatan usaha yaitu angkut sampah dan Perkebunan.

3.4.2.4 Struktur BUMDES



No	Nama	Jabatan
1	GEMA SUKMA JAYA	Komisaris
2	EDY WALUYO	Direktur
3	ERLAN SOFANDI	Pengawas
4	SARPIDIN	Sekretaris
5	TOTOK SUYAMTO	Bendahara
6	DEDEN IRAWAN	Manager Usaha Perkebunan
7	ANTON	Manager Usaha Pengangkutan
8	VICKY FERAISYAH P	Manager Usaha BRI Link
9	ANSORI	Manager Usaha PAMSIMAS

Berdasarkan Struktur BUMDes diatas, dapat diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian antara lain

1. Komisaris

- a. Memberikan masukan dan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUM Desa
- b. Menelaah rancangan rencana program kerja dan menetapkan rencana program kerja BUM Desa berdasarkan keputusan Musyawarah Desa
- c. Menerima Hasil Laporan Tahunan baik keuntungan maupun kerugian dari unit usaha BUMDes

2. Direktur

- a. Bersama penasihat dan pengawas, membahas dan menyepakati anggaran dan program kerja baik di tahun sekarang maupun akan datang
- b. Mengambil keputusan terkait operasionalisasi Usaha BUM Desa dan memberikan saran terhadap operasionalisasi maupun terkait Laporan Keuangan
- c. Mengoordinasikan dan mengelola pelaksanaan Usaha BUM Desa secara internal organisasi maupun dengan pihak lain

3. Pengawas

- a. Bersama dengan penasihat, menelaah rancangan rencana program kerja yang diajukan oleh pelaksana operasional untuk diajukan kepada musyawarah desa
- b. Mengawasi jalannya terkait operasional BUMDes
- c. Bersama dengan penasihat, memberikan persetujuan atas pinjaman BUM Desa dengan jumlah tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar BUM Desa

4. Sekretaris

- a. Bertanggung jawab atas Dokumen-dokumen BUMDes
- b. Membuatkan surat menyurat baik untuk pihak eksternal maupun internal
- c. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur

5. Bendahara

- a. Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran kas pada BUM Desa
- b. Mencatat segala transaksi BUMDes dan Membuat kan Laporan Keuangan BUMDes
- c. Menyampaikan dan Melaporkan Laporan Keuangan kepada Direktur BUMDes

6. Manager Usaha

Mengelola dan mengawasi terkait operasional di bidang masing-masing yaitu perkebunan, pengangkutan sampah, BRI Link, dan PAMSIMAS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan BUMDes Mutiara Sakti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas, kesehatan keuangan tahun 2021 dan performa tahun 2022 pada BUMDes Mutiara Sakti dinilai baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari perhitungan rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2021 dan performa tahun 2022 Hasil dari perhitungan Rasio lancar dan rasio kas adalah angka tak terhingga karena pada BUMDes Mutiara Sakti tidak memiliki hutang. Jadi, BUMDes Mutiara Sakti dapat dikatakan likuid, bahwa mampu memenuhi dan menjamin kewajiban atau hutang jangka pendeknya.
2. Berdasarkan hasil analisis dari rasio solvabilitas, kesehatan keuangan tahun 2021 dan performa tahun 2022 pada BUMDes Mutiara Sakti dinilai baik. Hal ini Dapat ditunjukkan dari perhitungan rasio likuiditas yang menunjukkan kecil nya angka rasio yang dimiliki karena semakin kecil angka rasio semakin baik dalam menjamin hutangnya. Artinya BUMDes Mutiara Sakti dapat menjamin hutang yang dibiayai oleh aktiva nya.
3. Berdasarkan hasil analisis dari rasio aktivitas, perhitungan perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva pada BUMDes Mutiara Sakti tahun 2021 dinilai belum cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari angka rasio yang tidak

memenuhi standar industri, artinya BUMDes Mutiara Sakti belum efektif dan efisien dalam mempergunakan sumber dayanya yang berupa aset dalam aktivitasnya. Sedangkan tahun 2022 mengalami peningkatan tetapi belum dapat dinilai baik karena rasio perputaran total asetnya masih dibawah rata-rata.

4. Berdasarkan hasil analisis dari rasio profitabilitas, kesehatan keuangan tahun 2021 pada BUMDes Mutiara Sakti pada tahun 2021 dinilai belum cukup baik sedangkan pada performa tahun 2022 mengalami peningkatan dan dapat dinilai baik karena pada performa tahun mendatang laba bersihnya lebih maksimal.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis simpulkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Pada rasio likuiditas, BUMDes Mutiara Sakti mempertahankan kemampuannya dalam menjamin dan membayar hutang jangka pendeknya untuk tahun-tahun yang akan datang
2. Pada rasio solvabilitas, BUMDes Mutiara Sakti dapat mempertahankan kemampuannya dalam menjamin dan membayar hutangnya dari total aktiva yang dimilikinya
3. Pada rasio aktivitas, BUMDes Mutiara Sakti dapat menggunakan aktiva nya dengan lebih efisien untuk meningkatkan nilai rasio aktivitas pada tahun mendatang

4. Pada rasio profitabilitas, BUMDes Mutiara Sakti dapat terus meningkatkan jumlah pendapatannya dimasa mendatang guna meningkatkan laba perusahaan, dengan begitu kemampuan perusahaan terkait rasio profitabilitas nya akan dinilai baik dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); 4th ed.). Alfabeta.
- Febriana, Hadijah dkk. (2021). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Integratif. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 203–227.
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1181>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang *Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/ Badan Usaha Milik Desa Bersama*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang *Badan Usaha Milik Desa*
- Wartono. (2019). Analisa Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2013 - 2017. *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, 561–574.